

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Indah Viarani Putri | Atik Puji Suranti
Jelena Azra Istiadah | Cindy Chesa Angraini | Lisa Mutiara Dewi
Destri Wulan Syahputri | Niken Putri Jihaddini | Dinda Hasna Hamidah
Salsa Nabila Hisnaya | Ellyana Nur Azzura | Windi Raga Utami | Iin Rita Komalla



PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI: Teori & Pengembangannya



Editor: Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd.

PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI:
TEORI & PENGEMBANGANNYA

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
Atik Puji Suranti
Cindy Chesa Angraini
Destri Wulan Syahputri
Dinda Hasna Hamidah
Ellyana Nur Azzura
Iin Rita Komalla
Indah Viarani Putri
Jelena Azra Istiadah
Lisa Mutiara Dewi
Niken Putri Jihaddini
Salsa Nabila Hisnaya
Windi Raga Utami



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI:
TEORI & PENGEMBANGANNYA**

Penulis:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Atik Puji Suranti | Cindy Chesa Angraini
Destri Wulan Syahputri | Dinda Hasna Hamidah | Ellyana Nur Azzura
Iin Rita Komalla | Indah Viarani Putri | Jelena Azra Istiadah
Lisa Mutiara Dewi | Niken Putri Jihaddini | Salsa Nabila Hisnaya
Windi Raga Utami

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd.

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v,124, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7238-790

Cetakan Pertama:
Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia yang Allah SWT berikan, atas limpahan rahmat, dan kasih sayang-Nya, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori & Pengembangannya” dengan baik. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang fundamental. Perkembangan ini mempengaruhi perkembangan aspek lain seiring bertambahnya usia anak, khususnya perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan akademik anak.

Buku “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori & Pengembangannya” ini disusun untuk memberikan acuan kepada mahasiswa maupun pendidik dalam mempelajari Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, Perkembangan Kemampuan Otak Anak Usia Dini, Bidang Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Teori-teori Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Media Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Kognitif dalam Perspektif Islam, Kreatifitas dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis, Penilaian Kognitif Anak Usia Dini.

Buku ini juga dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi pendidik yang ingin menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Penulis menyadari bahwa di dalam buku panduan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan saran dan masukan untuk lebih menyempurnakan buku ini pada edisi selanjutnya. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi orangtua ataupun pendidik anak usia dini untuk melaksanakan pembelajaran kognitif serta menciptakan pembelajaran yang menarik bagi anak.

Surakarta, 12 Desember 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini.....	1
Bab 2 Perkembangan Kemampuan Otak Anak Usia Dini.....	16
Bab 3 Bidang Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini	34
Bab 4 Teori-Teori Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini	44
Bab 5 Metode Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	64
Bab 6 Media Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	78
Bab 7 Kognitif Dalam Perspektif Islam	93
Bab 8 Kreativitas Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis...	105
Bab 9 Penilaian Kognitif Anak Usia Dini	116

BAB 1

PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA DINI

Lisa Mutiara Dewi
Salsa Nabila Hisnaya



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini adalah usia yang sangat penting dan merupakan penentu bagi perkembangan anak. Masa ini disebut sebagai *The Golden Age*, yaitu saat perkembangan otak, sebagai pusat kecerdasan, organ sensoris, dan organ keseimbangan, berkembang sangat pesat. Hampir 80% kecerdasan anak sudah berkembang pada masa ini. Di Indonesia, usia dini terhitung sejak lahir sampai 6 tahun (Slamet Suyanto, 2003: 36). Usia TK merupakan salah satu rentang umur pada anak usia dini, yaitu usia 4 sampai 6 tahun. Masa usia dini sangat penting.

Santrock dan Yussen (Solehuddin, 2000: 2) berpendapat bahwa usia dini adalah masa yang penuh dengan kejadian – kejadian penting dan unik (*a highly eventful and unique period of life*) yang meletakkan dasar bagi kehidupan seseorang di masa dewasa. Senada dengan Santrock dan Yussen, Hurlock (1978: 26) mengemukakan bahwa lima tahun pertama anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Perkembangan pada anak usia dini sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan anak selanjutnya, sehingga pendidikan untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini akan berpengaruh pada masa– masa berikutnya.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Gunarsa (Rosmala Dewi, 2005: 11) mengemukakan bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkenalkan, memulai dan memikirkan lingkungannya. Sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget (Santrock, 2007: 49–50, Slamet Suyanto, 2005: 53–67), anak usia Taman Kanak–Kanak berada pada tahapan praoperasional (2–7 tahun). Pemikiran anak masih intuitif, irreversible (satu arah), dan belum logis. Egosentris anak masih sangat tinggi, sehingga belum mampu melihat perspektif orang lain.

Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan. Pandangan aliran tingkah laku (*behaviorisme*) berpendapat bahwa pertumbuhan kecerdasan melalui informasi yang semakin bertambah.

Kognitif adalah suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Pengertian Kognitif menurut Piaget (Musbikin, 2010) adalah kemampuan seseorang merasakan dan mengingat, serta membuat alasan untuk berimajinasi. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk perkembangan kemampuan kognitif. Misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep ruang, menenal konsep waktu, mengenal berbagai pola dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Kognitif adalah kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai berjalan sejak manusia itu mulai menggunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya, cara dan intensitas penggunaan kapasitas ranah kognitif tersebut masih belum jelas benar.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah makalah yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan perkembangan kognitif anak usia dini?
2. Apa saja karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini?
4. Apa saja implikasi perkembangan kognitif terhadap pendidikan anak usia dini?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari rumusan masalahnya sebagai berikut:

PEMBAHASAN

A. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Kognitif AUD adalah suatu proses berpikir manusia, yang menunjukkan kemampuan dalam membuat hubungan, mengevaluasi suatu kejadian yang terjadi. Proses kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan ditandai dengan banyak minat dan ide dalam belajar.

Sementara itu ada beberapa pengertian perkembangan kognitif anak menurut para ahli yaitu:

- 1) **Williams dan Susanto** menyebutkan bahwa kognitif adalah suatu cara seseorang bersikap, mengambil tindakan, dan cepat atau lambatnya respons saat menghadapi masalah.
- 2) **Neisser** mengatakan bahwa kognitif merupakan proses memperoleh, mengatur, dan memakai ilmu pengetahuan yang ada.
- 3) **Gagne** yang berpendapat bahwa kognitif berarti proses internal yang terjadi pada pusat saraf manusia saat berpikir.
- 4) **Drever** menyebut kalau kognitif merupakan suatu istilah yang mencakup proses pemahaman, yaitu sudut pandang, penilaian, logika atau penalaran, imajinasi, dan bagaimana mengartikan makna.
- 5) **Piaget** yang mengartikan kognitif sebagai proses adaptasi pada seorang anak dan mengartikan objek maupun semua peristiwa dan juga kemampuan seseorang merasakan dan mengingat, serta membuat alasan untuk berimajinasi.
- 6) **Menurut billett** kognitif manusia lebih dari kepandaian individu dan dibentuk melalui kontribusi dari dunia sosial.

Perkembangan kognitif pada anak usia dini merupakan tahap kritis dalam pembentukan dasar-dasar pemikiran, pengetahuan, dan kemampuan kognitif yang akan membawa pengaruh jangka panjang dalam kehidupan mereka. Periode ini, yang meliputi masa balita dan awal usia sekolah, memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir, kemampuan berpikir logis, memori, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Perkembangan kognitif tidak hanya meliputi matematika dan sains, namun juga memecahkan masalah dan penguasaan konsep hal tersebut dapat dikembangkan melalui sosial dan budaya. Jadi bisa disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini adalah segala sesuatu yang mencakup tentang proses mengingat, pengambilan keputusan dan juga pemecahan masalah.

B. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk dapat memahami sesuatu dan juga masa kanak-kanak merupakan masa yang penting dimana seorang anak belajar menguasai keahlian tertentu dan menghadapi tugas-tugas baru. Karakteristik perkembangan kognitif pada anak usia dini biasanya berjalan beriringan dengan pertambahan usianya, namun perkembangan kognitif paling pesat terjadi pada anak dalam usia 5 tahun pertama hidupnya. Berikut ini merupakan tabel karakteristik perkembangan anak usia dini yang tercantum dalam STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yaitu :

Tahap Usia	Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini
0-3 Bulan	-Mengenali lingkungan Contohnya: mengenali wajah orang terdekat, mengenali suara orang terdekat (ayah/Ibu) -menunjukkan reaksi atas ransangan Contohnya :memperhatikan benda bergerak atau suara/mainan yang menggantung di atas tempat tidur ,menangis minta susu, nangis di gigit nyamuk, nangis karena laper
3-6 Bulan	-Mengenali lingkungan Contohnya: memperhatikan benda yang ada di hadapannya Mendengarkan suara –suara di sekitarnya ingin tahu lebih dalam dengan benda yang dipegangnya (misal: cara membongkar, cara membanting dll) -Menunjukkan reaksi atas ransangan Contohnya: mengulurkan kedua tangan untuk meminta (misal minta digendong, dipangku, dipeluk)
6-9 Bulan	-Mengenali lingkungan Contohnya:mengamati berbagai benda yang bergerak -Menunjukkan reaksi atas ransangan Contohnya:mengamati benda yang dipegang kemudian dijatuhkan,menjatuhkan benda yang dipegang secara berulang, berpaling ke arah sumber suara
6-12 Bulan	-Meneali lingkungan Contohnya :memahami perintah sederhana -Menunjukkan reaksi atas rangsangan Contohnya:memberi reaksi menoleh saat namanya dipanggil, mencoba mencari benda yang di sembunyikan, mencoba membuka/ menutup gelas/ cangkir

<p>12-18 Bulan</p>	<p>-Berjalan dan memecahkan masalah Contohnya : menyebutkan beberapa nama benda dan jenis makanan, menanyakan nama benda yang belum dikenal, mengenal beberapa warna dasar (merah, biru, kuning, hijau), menyebut nama sendiri dan orang-orang yang dikenal.</p> <p>-Berpikir simbolik Contohnya : menyebutkan bilangan tanpa menggunakan jari dari 1-10 tetapi masih suka yang terlewat</p> <p>-Berpikir logis Contohnya : membedakan ukuran benda (besar dan kecil), membedakan penampilan yang rapi/ tidak, merangkai puzzle sederhana</p>
<p>18-24 Bulan</p>	<p>-Berjalan dan pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mempergunakan alat permainan dengan cara memainkannya tidak beraturan, seperti balok dipukul-pukul b) Memahami gambar wajah orang c) Memahami milik diri sendiri dan orang lain d) Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya(misal garam –asin, gula- manis) <p>-Berpikir simbolik Contohnya : menyebutkan angka satu sampai lima dengan menggunakan jari</p> <p>-Berpikir logis</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya b) Mengetahui akibat dari suatu perlakuannya (misal menarik taplak meja akan menjatuhkan barang-barang di atasnya) c) Merangkai Puzzle
<p>2-3 Tahun</p>	<p>-Berjalan dan pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Melihat dan menyentuh benda yang ditunjukkan oleh orang lain b) Meniru cara pemecahan orang dewasa/ teman c) Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang tua d) Mengeksplorasi sebab dan akibat

	<ul style="list-style-type: none"> e) Mengikuti kebiasaan sehari –hari (mandi, makan, pergi ke sekolah) <p>-Berpikir simbolik</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Meniru perilaku orang lain dalam menggunakan barang b) Memberikan nama atas karya yang dibuatnya c) Melakukan aktivitas seperti kondisi nyata (main hp) <p>-Berpikir logis</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya b) Mengetahui alibat dari suatu perlakukanya (misal: menarik taplak meja akan menjatuhkan barang barang diatas) c) Merangkai puzzle
3-4 Tahun	<p>-Berjalan dan pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Paham bila ada bagian yang hilang dari suatu pola gambar seperti pada gambar wajah orang matanya tidak ada, mobil banya copot. b) Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya (garam, gula dan cabai) c) Menyebutkan macam kegunaan dari benda d) Memahami persamaanantara dua benda e) Memahami perbedaan antara dua hal dari jenis yang sama (misal membedakan antara buah rambutan dan pisang) f) Bereksperimen dengan bahan bermain cara baru g) Menerjakan tugas sampai selesai h) Menjawab apa yang akan terjadi selanjutnya dari berbagai kemungkinan i) Menyebutkan bilangan angka 1-10 j) Mengenal beberapa huruf atau abjad dari A-Z yang pernah dilihatnya <p>-Berpikir simbolik</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menyebutkan peran dan tugas-tugas misal koki –masak b) Menggambar atau membentuk sesuatu konstruksi yang mendiskripsikan sesuatu yang spesifik

	<p>c) Melakukan aktivitas bersama teman dengan terencana (bermain berkelompok peran tertentu seperti yang direncanakan)</p> <p>-Berpikir logis</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menempatkan benda dalam urutan paling kecil- paling besar b) Mulai mengikuti pola tepuk tangan c) Mengenal konsep banyak dan sedikit d) Mengenal alasan mengapa ada sesuatu yang tidak masuk dalam kelompok tertentu e) Menjelaskan model atau karya yang dibuatnya
4-5 Tahun	<p>-Belajar dan pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mengenal benda berdasarkan fungsi misal pisau untuk memotong, pensil untuk menulis b) Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik misal kursi sebagai mobil c) Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari misal gerimis, hujan, gelap, terang, temaram. d) Mengetahui konsep banyak dan sedikit e) Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah f) Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu g) Menenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu h) Memahami posisi atau kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal sebagai peserta didik, anak, temen) <p>-Berpikir logis</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran b) Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya c) Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi

	<ul style="list-style-type: none"> d) Menenal pola misal AB-AB dan ABC-ABC e) Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna <p>-Berpikir simbolik</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membilang banyak benda satu sampai sepuluh b) Mengenal konsep bilangan c) Mengenal lambang bilangan d) Mengenal lambang huruf
5-6 Tahun	<p>-Belajar dan memecahkan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti apa yang terjadi ketika air di tumpahkan b) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial c) Menerapkan penerahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru d) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah ide gagasan diluar kebiasaan <p>-Berpikir simbolik</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menyebutkan lambang bilangan 1-10 b) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung c) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan d) Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan e) Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil <p>-Berpikir logis</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran :”lebih dari”, ”kurang dari” dan” paling /ter” b) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan seperti “ayo kita bermain pura pura seperti burung” c) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan d) Memberikan sebab akibat tentang lingkungannya seperti angin bertiup menyebabkan daun bergerak

	<ul style="list-style-type: none"> e) Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran 3 variasi f) Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi g) Mengenali pola ABCD-ABCD h) Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
--	--

Karakteristik AUD tahap pra operasional ditahap ini, hal yang paling menonjol pada AUD adalah AUD dapat menjelaskan alasannya saat menyatakan ide, seperti alasan mengajak teman memasukkan bola basket ke dalam keranjang misalnya. Selanjutnya di tahap ini AUD juga telah mengerti tentang sebab akibat satu kejadian meskipun belum sepenuhnya sempurna. Misalnya kalau makan tidak mencuci tangan, maka akan mudah sakit karena kuman di tangan banyak sekali. Kemudian karakter AUD di tahap ini juga suka menunjukkan sifat ingin tahunya yang tinggi.

C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif merupakan proses penting yang melibatkan perubahan dalam cara individu memperoleh, memproses, dan menggunakan informasi dalam pikiran mereka seiring berjalannya waktu. Proses ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berinteraksi secara kompleks. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah penting dalam upaya mendukung pertumbuhan kognitif yang optimal pada individu. Faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan kognitif yaitu (Susanto,2011):

1. Faktor hereditas atau keturunan merupakan yang dipelopori oleh seseorang pakar metafisika schopenhauer, beranggapan kalau orang lahir telah bawa bakat-bakat khusus yang tidak bisa dipengaruhi oleh lingkungan.
2. Faktor lingkungan merupakan teori yang diucap dengan filsofi ini melaporkan kalau orang dilahirkan pada kondisi bersih semacam kertas putih yang sedang bersih belum terdapat catatan ataupun bercak sedikitpun. Bagi John Locke, kemajuan orang amatlah ditetapkan oleh lingkungannya.
3. Faktor kematangan setiap tubuh fisik atau kejiwaan bisa dibbilang matang bila sudah menggapai kemampuan melaksanakan fungsinya

masing masing . kedewasan berkaitan akrab dengan usia individu tersebut.

4. Faktor pembentukan yakni seluruh peristiwa di luar diri seorang yang mempengaruhi kemajuan inteligensi. Dalam faktor pembentukan dibedakan menjadi 2 yaitu disengaja melalui proses lembaga formal atau insitusi pendidikan dan tidak sengaja, terjadi akibat kondisi bentukan dan adaptasi alam sekitar. Oleh karena itu, seorang memiliki inteligen dilakukan dalam rangka untuk mempertahankan hidup atau pada bentuk penyesuaian diri.
5. Faktor minat serta bakat yaitu memfokuskan pada perilaku yang mengarahkan dalam mencapai sesuatu tujuan serta dorongan untuk melakukan lebuah aktif serta lebih bagus lagi dari sebelumnya. Sedangkan bakat seringkali diartikan dengan kemampuan bahwa manusia , selaku kemampuan yang sedang butuh dibesarkan serta dilatih supaya bisa terkabul. Kemampuan seorang hendak mempengaruhi tingkatan kecerdasannya.

D. Implikasi perkembangan kognitif terhadap pendidikan AUD

Kondisi psikologis yang perlu diciptakan agar peserta didik merasa aman secara psikologis sehingga mampu mengembangkan kemampuan intelegtualnya adalah sebagai berikut :

1. Pendidik menerima peserta didik secara positif sebagaimana adanya tanpa syarat (*unconditional positive regard*). Artinya apapun adanya peserta didik dengan segala kekuatan dan kelemahannya harus diterima dengan baik serta memberi kepercayaan padanya bahwa pada dasarnya setiap peserta didik memiliki kemampuan intelektual yang dikembangkan secara maksimal.
2. Pendidikan menciptakan suasana dimana peserta didik tidak merasa terlalu dinilai oleh orang lain. Memang kenyataannya pemberian penilaian tidak dapat dihindarkan dalam situasi sekolah, tetapi paling tidak harus diupayakan agar penilaian tidak bersifat mencemaskan bagi peserta didik melainkan menjadi sarana yang dapat mengembangkan sikap kompetitif.
3. Pendidik dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku peserta didik serta melihat sesuatu dari sudut pandang mereka (Asrori. 2003:45-46).

Dengan demikian, adapun upaya pendidik untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak yaitu menerima peserta didik secara positif tanpa syarat, menciptakan suasana dimana peserta didik tidak merasaterlalu dinilai oleh orang lain, dan memberikan pengertian dalam arti

dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku peserta didik dapat menempatkan diri dalam situasi peserta didik serta melihat sesuatu dari sudut pandang mereka. Sehingga hal ini akan dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia dini.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut yang pertama Perkembangan kognitif pada anak usia dini merupakan tahap kritis dalam pembentukan dasar-dasar pemikiran, pengetahuan, dan kemampuan kognitif yang akan membawa pengaruh jangka panjang dalam kehidupan mereka. Periode ini, yang meliputi masa balita dan awal usia sekolah, memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir, kemampuan berpikir logis, memori, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Yang kedua karakteristik perkembangan kognitif AUD yaitu sensori motorik dan pra-opeasional kognitif. Yang ketiga Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah penting dalam upaya mendukung pertumbuhan kognitif yang optimal pada individu. Yang keempat Implikasi perkembangan kognitif terhadap pendidikan AUD intelektual anak yaitu menerima peserta didik secara positif tanpa syarat, menciptakan suasana dimana peserta didik tidak merasaterlalu dinilai oleh orang lain, dan memberikan pengertian dalam arti dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku peserta didik dapat menempatkan diri dalam situasi peserta didik serta melihat sesuatu dari sudut pandang mereka.

B. Saran

Kami berharap semoga para pembaca dapat memberikan kritik dan saran kepada kami sebagai bahan evaluasi untuk dapat menyusun buku selanjutnya dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penyusun. Sehingga bisa terus menghasilkan penelitian dan karya tulis yang bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M, 2003, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang : Wineka Media Daniati Rahman.(2013). *Peningkatan kemampuan kognitif AUD*, Jurnal Spektrum PLS, Vol.1. No. 1
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Perkembangan Kognitif di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak.
- Dr.Khadijah .M .Ag. (2021). *Karakteristik Perkembangan Kognitif AUD*. Jakarta: Kencana.
- Erfha Nurrahmawati, Eti Hadiati, siti fatimah,2002. *peran guru dalam mengembangkan kognitif AUD*, Jurnal Al-Athfaal Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini E ISSN:26622-5182, PISSN:2622-5484
- Filtri ,H & Sembiring ,A.K. (2018). *Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di tinjau dari Pendidikan Anak Usia Dini* . Riau. Artikel.
- Heryanti, Vera. (2014). *Perkembangan kognitif AUD*.Artikel. Universitas Bengkulu.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Child Development Sixth Edition (Perkembangan Anak)*. Penerjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Ibda ,F. (2015). *Perkembangan Kognitif : Jean Piaget*. Intelektualita,3(1)
- Indarwati,Anis. (2017). *Mengembangkan kecerdasan kognitif AUD*. Jurnal psycho idea, Nomer 3.ISSN 1693-1076
- Kartini, K & Waridah ,W. (2018). *Implementasi pembelajaran tematik pada AUD* JPPM
Jurnal pendidikan hal 191-201.
- Karim&wifroh. (2014). *Meningkatkan kognitif AUD*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, hal 2.
- Khadijah (2016). *Perkembangan Kognitif anak usia dini*. Medan :Perdana Publishing.
- Mitaelmi. (2012). *Perkembangan Kognitif PAUD* . Jakarta :Arianto.
- Musbikin, I. (2010). *Buku Pintar PAUD*. Jogjakarta: Laksana.
- Nina Veronica. (2018). *Permainan edukatif dan perkembangan kognitif*. Jurnal pendidikan anak usia dini. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Nomer 2.ISSN 2559-0438
- Rizkia Windia . (2017). *Faktor Perkembangan Kognitif*. Jambi.Artikel ilmiah
- .Rosmala Dewi. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Slamet Suyanto. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- _____. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising.
- _____. (2005). *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Solehuddin. (2000). *Konsep Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suparno Paul. (2001). *Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta :Kanisius.
- Hal.60-62.
- Susanto,A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini pengantar dalam berbagai aspek*. Jakarta:Kencana.
- Wulan Fauzia. (2022). *Perkembangan Kognitif AUD* .Sulawesi Tengah :Cv.Feniks Muda Sejahtera.
- Yuliani, Nurani Sujiono. (2009). *Perkembangan kognitif*. Jakarta.Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Wahyudin, U. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia*. Bandung: Refika Aditama.
- Ernawita. (2018). *Assesmen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kurikulum 2013*. Academia Edu.
- Suyadi. (2016). *Perencanaan dan asesmen Perkembangan pada Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Lembaga PAUD di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Golden Age: *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 65-83.
- Abin, Syamsyudin Makmun. 2004. *Psikologi Kependidikan : Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung:
- Rosda Boree, C. Goerge. *General Psychology : Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, dan Perilaku*. (terj. Helmi J. Fauzi). Jogjakarta: Primashopie
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta.
- Erlangga Puskurbuk (2014). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sudjana Nana,DR. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wahyudin Uyu, M.Pd. (2010). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. CV. Falah Production. Bandung.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-Kanak*. Tidak diterbitkan. Jakarta

Kognisi kognitif berasal dari kata *cognition* yang memiliki padanan kata *knowing* (mengetahui). Berdasarkan akar teoritis yang dibangun oleh Piaget, beberapa penulis mendefinisikan kognisi dengan redaksi yang berbeda-beda, namun pada dasarnya sama, yaitu aktivitas mental dalam mengenal dan mengetahui tentang dunia (Khiyarusoleh, 2016).

Pada aspek pengembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah anak mampu dan memiliki kemampuan berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Sebagai pendidik kita perlu menstimulasi bidang-bidang perkembangan kognitif anak secara optimal, agar informasi yang diperoleh anak terhadap suatu objek dapat menyeluruh.

Pengembangan Kognitif anak usia dini diarahkan pada pengembangan Auditori, Visual, Taktil, Kinestetik, Aritmatika, Geometri, dan Sains. Sedangkan Ranah kognitif adalah yang pertama kali dikembangkan oleh Bloom. Ranah kognitif ialah kemampuan yang merupakan hasil kerja otak. Bloom (1956) membagi ranah kognitif ini menjadi enam tingkatan kemampuan yang tersusun secara hierarkis mulai dari: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-7238-790